

STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PEMALANG

Lilla Fitri Annisa^{*)}, Ratika Tulus Wahyuhana⁾

⁾Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Teknologi Yogyakarta

ABSTRAK

Pengembangan ekonomi lokal merupakan perencanaan berbasis komunitas yang berfokus untuk mengembangkan potensi lokal daerah dengan proses merumuskan kelembagaan, peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan pembinaan kegiatan usaha pada skala lokal. Kabupaten Pemalang merupakan salah satu wilayah yang melaksanakan program pengembangan ekonomi lokal. Potensi lokal unggulan yang dimiliki wilayah Kabupaten Pemalang salah satunya adalah sektor pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan ekonomi lokal berdasarkan sektor pertanian di wilayah Kabupaten Pemalang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif yang meliputi perhitungan index williamson, Location Quotient (LQ), dan shift share. Penelitian ini menggunakan *gap analysis* pada analisis kelembagaan dan analisis SWOT dalam penentuan strategi. Data yang digunakan dalam analisis dengan pendekatan data sektor primer. Sektor primer merupakan sektor yang di dalamnya meliputi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan serta sektor pertambangan dan penggalian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sektor pertanian masuk ke dalam sektor basis dengan pertumbuhan ekonomi yang tergolong rendah dan memiliki daya saing. Pada kelembagaan pengembangan ekonomi lokal belum adanya keterlibatan asosiasi pengusaha, perusahaan besar atau swasta lainnya yang bergerak sebagai investor. Hasil akhir dari penelitian ini mengemukakan strategi pengembangan ekonomi lokal sektor pertanian berdasarkan nilai struktur ekonomi,

sektor unggulan, daya saing ekonomi dan kelembagaan pengembangan ekonomi lokal Kabupaten Pematang.

Kata kunci: Pengembangan Ekonomi Lokal, Sektor Pertanian, Analisis SWOT

Alu
Rafka T.W

AGRICULTURAL SECTOR LOCAL ECONOMIC DEVELOPMENT STRATEGY IN PEMALANG REGENCY

Lilla Fitri Annisa^{*)}, Ratika Tulus Wahyuhana^{*)}

^{)} Urban and Regional Planning Study Program, Faculty of Science and Technology,
University of Technology Yogyakarta*

ABSTRACT

Local economic development is a community-based planning that focuses on developing the local potential of the region with the process of formulating institutions, increasing human resource capabilities and fostering business activities on a local scale. Pemalang Regency is one of the areas that implement local economic development programs. One of the superior local potentials owned by Pemalang Regency is the agricultural sector. This study aims to formulate a local economic development strategy based on the agricultural sector in Pemalang Regency. The research method used is descriptive quantitative method. Data collection techniques used are field observations, interviews and documentation. The analysis technique used is descriptive statistics which include the calculation of the Williamson index, Location Quotient (LQ), and shift share. This study uses gap analysis in institutional analysis and SWOT analysis in determining strategy. The data used in the analysis is data collected with a primary sector data approach. The primary sector is a sector which includes the agricultural, forestry and fishery sectors as well as the mining and quarrying sector. The results of this study indicate that the agricultural sector is included in the basic sector with low economic growth and competitiveness. In local economic development institutions, there is no involvement of entrepreneur associations, large companies or other private companies that act as investors. The final result of this study suggests a strategy for developing the local economy in the agricultural sector based on the value of the economic structure, leading sector, economic competitiveness and local economic development institutions in Pemalang Regency.

Keywords: *Local Economic Development, Agricultural Sector, SWOT Analysis*

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Karunia dan Yusri Anis. (2017). Strategi Pengembangan Wilayah Melalui Pemetaan Daya Saing Ekonomi Kawasan Karesidenan Pekalongan. *Jurnal AKSI (Akutansi Dan Sistem Informasi)*, 1, 1–10.
- Azansyah. (2013). Peran Kelembagaan Dalam Perekonomian, Kondisi Pembangunan Kelembagaan Di Indonesia, Dan Membangun Lembaga Yang Efektif. *Bisnis Islam* /, VII(2), 262–279. Retrieved from <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Ekbisi/article/view/340>
- Bambang. (2015). Telaah implementasi Kebijakan Local Economic Development (LED) di Jawa Tengah. *Eko-Regional*, 10(2), 79–98. Retrieved from <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/eko-regional/article/viewFile/743/776>
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Pemalang. 2020. Indikator Sosial Ekonomi Makro, Profil Daerah Dan Indikator Pendukung Kabupaten Pemalang
- Badan Pusat Statistik. 2019. Kabupaten Pemalang Dalam Angka. <https://pemalangkab.bps.go.id/publication/2019/08/16/b3361278bc599e6c18e4ca6c/kabupaten-pemalang-dalam-angka-2019.html>.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Pemetaan Potensi Ekonomi Kecamatan di Kabupaten Pemalang
- Bambang. (2015). Telaah implementasi Kebijakan Local Economic Development (LED) di Jawa Tengah. *Eko-Regional*, 10(2), 79–98. Retrieved from <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/eko-regional/article/viewFile/743/776>
- Dyah W P, E. (2015). Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Komoditas Salak Di Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Teknik PWK*, 4(4), 514–529.
- Harun L. (2013). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pembangunan Wilayah (Studi Pada Kabupaten dan Kota di Jawa Timur). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas*, Vol 1, No. 2.
- Irawati, I., Urufi, Z., Isaias RR, R. E., Setiawan, A., & Aryanto, A. (2012). Pengukuran Tingkat Daya Saing Daerah Berdasarkan Variabel Perekonomian Daerah, Variabel Infrastruktur Dan Sumber Daya Alam, Serta Variabel Sumber Daya Manusia Di Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. *J@Ti Undip : Jurnal Teknik Industri*, 7(1), 43–50. <https://doi.org/10.12777/jati.7.1.43-50>
- Mairisa. (2017). Analisis Ketimpangan Wilayah Berdasarkan PDRB dan PAD Antara Riau Daratan dengan Riau Pesisir. *JOMFekom*, 4(1), 843–857. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>
- Meyer, D. F. (2014). Local economic development (LED), challenges and solutions: The case of the Northern Free State Region, South Africa. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(16), 624–634. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n16p624>
- Muchsam, Y., Falahah, & Saputro, G. I. (2011). Penerapan Gap Analysis Pada Pengembangan Sistem Pendukung. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, 2011(Snati)*, A-94-A-100.
- Aprianoor, P. (2015). Kajian Ketimpangan Wilayah Di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Teknik PWK*, 4(4), 484–498.

- Pri Hastanto, sigit. (2013). Strategi Penge Bangan Wilayah Be M Erdasarkan Tipologi K Kecamatan Di Kabupaten Emalang. *Jurnal Teknik PWK*, 2(3), 597–607.
- Putra, M.F. (2011). *Studi Kebijakan Publik dan Pemerintahan dalam Perspektif Kuantitatif*. Universitas Brawijaya (UB) Press. Cetakan Pertama. April 2011. Malang.
- Sarunggu, J. J., Soemanto, R., & Riwi, S. (2018). Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Potensi Industri Kreatif Seni Batik Di Kabupaten Ngawi. *Jurnal Cakra Wisata*, 19(1), 1–10.
- Sirojuzilam dan Mahalli, K. 2010. *Regional. Pembangunan, Perencanaan dan Ekonomi*. USU Press. Medan
- Sisilia, K. (2016). Analisis Struktur Perekonomian Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Ternate. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 507–516.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suhardi, & Linawati. (2017). Analisis Swot Percepatan Pembangunan Kota Kediri. *Efektor*, 7–11. Retrieved from <http://ojs.unpkediri.ac.id>
- Susanti, E. A., & Dkk. (2013). Pengembangan Ekonomi Lokal dalam Sektor Pertanian (Studi pada Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(4), 31–40.